



<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corey, G. 2012. Theory and Practice Of Group Counseling Eight edition. Canada : Brooks/Cole</li> <li>2. Fall, K.A., Holden, J.M., &amp; Marquis, A. 2017. Theoretical Models of Counseling and Psychotherapy, 3rd Edition. New York: Routledge</li> <li>3. Flanagan, J.S. &amp; Flanagan, R.S. 2015. Counseling and psychotherapy theories in context and practice: skills, strategies, and techniques, 2nd ed. New Jersey: John Wiley &amp; Sons, Inc</li> <li>4. Sharf, R.S. 2012. Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases, 5th Edition. Belmont, USA: A Division of Cengage Learning, Inc</li> <li>5. Ivey, A., D'Andrea, M., Ivey, M.B., &amp; Simek-Morgan, L. 2009. Theory of Counseling and Psychotherapy, A Multicultural Perspective, 6th ed. Boston: Pearson Education, Inc</li> <li>6. Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</li> <li>7. Westergaard, J. 2009. Effective Group Work with Young People. New York: McGraw Hill</li> <li>8. DeLucia-Waack, J.L. 2006. Leading Psychoeducational Groups for Children and Adolescents. London: Sage</li> <li>9. Geroski, A.M. dan Kraus, K.L. 2010. Groups in Schools: Preparing, Leading, Responding. Boston: Pearson</li> </ol>							
<b>Pendukung :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Habsy, B. A., &amp; Nurpuri, R. S. (2024). Pendekatan psikodinamika dalam konseling kelompok. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 3(2), 32-43.</li> <li>2. Habsy, B. A., Febiyanti, D., Arsalan, F. I. P., Maulana, H., &amp; Arfianti, Y. P. (2024). Basic Concepts Of The Group Approach In Guidance And Counseling. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi, 1(3), 207-217.</li> <li>3. Al Habsy, B., Rahmawati, A., Ariyanti, D. W., Zahro, C. I., &amp; Santoso, H. R. P. (2024). Pendekatan solution focused brief counseling dalam konseling kelompok. Jurnal Pendidikan Non Formal, 1(4), 14-14.</li> <li>4. Beasley, J. J., Ieva, K. P., &amp; Steen, S. (2023). Reclaiming the system: Group counseling landscape in schools. Professional School Counseling, 27(1a), 2156759X231160715.</li> <li>5. Berg, R. C., Landreth, G. L., &amp; Fall, K. A. (2024). Group counseling: Concepts and procedures. Routledge.</li> <li>6. Chen, M. dan Rybak, C. J. 2004. Group Leadership Skills: Interpersonal Process in Group Counseling and Therapy. Belmont: Brooks/Cole-Thomson</li> <li>7. Geroski, A.M. dan Kraus, K.L. 2010. Groups in Schools: Preparing, Leading, Responding. Boston: Pearson</li> <li>8. Erford, B.T. 2010. Group Work in The Schools. Boston: Pearson</li> </ol>							
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Dr. Bakhrudin Ali Habsy, M.Pd. Dr. Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mahasiswa mampu membedakan paradigma layanan dalam bimbingan kelompok dan konseling kelompok 2.Mahasiswa mampu menganalisis kelemahan maupun kelebihan pendekatan kelompok yang diterapkan dalam mengatasi masalah atau meningkatkan kompetensi tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pendekatan dan teori konseling</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan fokus dari pendekatan afektif, kognitif, perilaku, eklektik, sistem, postmodern, dan integratif,</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan peran pendekatan dan teori konseling dalam praktek konseling.</li> <li>4. Diberikan suatu kasus program konseling, dapat mengidentifikasi pendekatan dan teori yang digunakan</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Nilai 4 jika mampu menjelaskan dengan baik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Problem Based Learning 3 x 50	<b>Materi:</b> Hand Out <b>Pustaka:</b> Erford, B.T. 2010. Group Work in The Schools. Boston: Pearson	5%
2	Peran Konselor dan Isu Etis dan Legal dalam BK Kelompok	Ketepatan analisis	<b>Kriteria:</b> Nilai 3 jika menjawab dengan tepat, Nilai 4 jika ada jawaban yang kreatif dan inovatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tugas Rumah	Problem Based Learning 3 x 50	<b>Materi:</b> Kepemimpinan dalam Kelompok <b>Pustaka:</b> Corey, G. 2012. Theory and Practice Of Group Counseling Eight edition. Canada : Brooks/Cole  <b>Materi:</b> Peran Konselor dan Isu Etis dan Legal dalam BK Kelompok <b>Pustaka:</b> Westergaard, J. 2009. Effective Group Work with Young People. New York: McGraw Hill	5%

3	Proses Kelompok: Tahap Pembentukan, tahap awal, tahap transisi, tahap kerja, dan tahap pengakhiran	Ketepatan analisis	<b>Kriteria:</b> Nilai 3 jika menjawab dengan tepat, Nilai 4 jika ada jawaban yang kreatif dan inovatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tugas Rumah	Problem Based Learning 3 x 50	<b>Materi:</b> Kepemimpinan dalam Kelompok <b>Pustaka:</b> Corey, G. 2012. <i>Theory and Practice Of Group Counseling</i> Eight edition. Canada : Brooks/Cole  <b>Materi:</b> Proses Kelompok: Tahap Pembentukan, tahap awal, tahap transisi, tahap kerja, dan tahap pengakhiran <b>Pustaka:</b> Geroski, A.M. dan Kraus, K.L. 2010. <i>Groups in Schools: Preparing, Leading, Responding</i> . Boston: Pearson  <b>Materi:</b> Proses Kelompok: Tahap Pembentukan, tahap awal, tahap transisi, tahap kerja, dan tahap pengakhiran <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A., Febiyanti, D., Arsalan, F. I. P., Maulana, H., & Arfianti, Y. P. (2024). <i>Basic Concepts Of The Group Approach In Guidance And Counseling</i> . <i>Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi</i> , 1(3), 207-217.	5%
4	1. Mahasiswa mampu menganalisis praktik dinamika kelompok dalam layanan dalam bimbingan kelompok dan konseling kelompok 2. Mahasiswa mampu menganalisis kelemahan maupun kelebihan pendekatan kelompok yang diterapkan dalam mengatasi masalah atau meningkatkan kompetensi tertentu 3. Merencanakan Kegiatan Bimbingan dan Konseling kelompok	Ketepatan analisis	<b>Kriteria:</b> Nilai 3 jika menjawab dengan tepat, Nilai 4 jika ada jawaban yang kreatif dan inovatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi, Tugas Rumah	Problem Based Learning 3 x 50	<b>Materi:</b> Kepemimpinan dalam Kelompok <b>Pustaka:</b> Corey, G. 2012. <i>Theory and Practice Of Group Counseling</i> Eight edition. Canada : Brooks/Cole  <b>Materi:</b> Mahasiswa mampu Merencanakan Kegiatan Bimbingan dan Konseling kelompok <b>Pustaka:</b> Westergaard, J. 2009. <i>Effective Group Work with Young People</i> . New York: McGraw Hill	5%

5	<p>Mahasiswa mampu memahami Keterampilan Memimpin Kelompok : Memfasilitasi, Membuka, dan Menutup Kegiatan Kelompok; Memimpin Sesi kelompok, Menghadapi Ketegangan dan Konflik, Melakukan Terminasi dalam kelompok</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami Keterampilan Memimpin Kelompok : Memfasilitasi, Membuka, dan Menutup Kegiatan Kelompok; Memimpin Sesi kelompok, Menghadapi Ketegangan dan Konflik, Melakukan Terminasi dalam kelompok</p>	<p><b>Kriteria:</b> Quiz dan Tugas Rumah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	ceramah, diskusi	Active Learning 3 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 1, 2, 3, 4</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Mahasiswa mampu memahami Keterampilan Memimpin Kelompok : Memfasilitasi, Membuka, dan Menutup Kegiatan Kelompok; Memimpin Sesi kelompok, Menghadapi Ketegangan dan Konflik, Melakukan Terminasi dalam kelompok</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>DeLucia-Waack, J.L. 2006. Leading Psychoeducational Groups for Children and Adolescents. London: Sage</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Keterampilan Memimpin Kelompok : Memfasilitasi, Membuka, dan Menutup Kegiatan Kelompok; Memimpin Sesi kelompok, Menghadapi Ketegangan dan Konflik, Melakukan Terminasi dalam kelompok</p> <p><b>Pustaka:</b> 3. <i>Flanagan, J.S. &amp; Flanagan, R.S. 2015. Counseling and psychotherapy theories in context and practice: skills, strategies, and techniques, 2nd ed. New Jersey: John Wiley &amp; Sons, Inc</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Keterampilan Memimpin Kelompok : Memfasilitasi, Membuka, dan Menutup Kegiatan Kelompok; Memimpin Sesi kelompok, Menghadapi Ketegangan dan Konflik, Melakukan Terminasi dalam kelompok</p> <p><b>Pustaka:</b> Geroski, A.M. dan Kraus, K.L. 2010. <i>Groups in Schools: Preparing, Leading, Responding. Boston: Pearson</i></p>	5%
---	---	---	--	------------------	---------------------------	---	----

6	Mahasiswa mampu menerapkan Teknik Metafora dalam Bimbingan Kelompok	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teknik konseling Metafora 2. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teknik konseling Metafora 3. • Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan teknik Metafora 4. • Mahasiswa dapat menjelaskan teknik Metafora 5. • Mahasiswa dapat menjelaskan proses teknik Metafora 6. • Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teknik Metafora 7. • Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teknik Metafora	<b>Kriteria:</b> Kuantitatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<b>Materi:</b> Buku 1, 2, 3, 4 <b>Pustaka:</b> <b>Materi:</b> Teknik metafora dalam Bimbingan Kelompok <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). <i>Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</i>	5%
7	1. Mahasiswa mampu menganalisis kelemahan maupun kelebihan pendekatan kelompok yang diterapkan dalam mengatasi masalah atau meningkatkan kompetensi tertentu 2. Teknik braindstroming dalam Bimbingan dan Konseling Kelompok	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teknik braindstroming 2. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teknik braindstroming 3. • Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan teknik braindstroming 4. • Mahasiswa dapat menjelaskan teknik braindstroming 5. • Mahasiswa dapat menjelaskan proses teknik braindstroming 6. • Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teknik braindstroming 7. • Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teknik braindstroming	<b>Kriteria:</b> Quiz dan Tugas rumah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<b>Materi:</b> - Buku 1, 2, 3, 4 <b>Pustaka:</b> <b>Materi:</b> Teknik braindstroming <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). <i>Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</i>	5%

8	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis kelemahan maupun kelebihan pendekatan kelompok yang diterapkan dalam mengatasi masalah atau meningkatkan kompetensi tertentu</p> <p>2. Teknik roleplaying dalam bimbingan kelompok</p>	<p>1. • Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teknik roleplaying</p> <p>2. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teknik roleplaying</p> <p>3. • Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan teknik roleplaying</p> <p>4. • Mahasiswa dapat menjelaskan teknik roleplaying</p> <p>5. • Mahasiswa dapat menjelaskan proses teknik roleplaying</p> <p>6. • Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teknik roleplaying</p> <p>7. • Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teknik roleplaying</p>	<p><b>Kriteria:</b> Quiz dan Tugas rumah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<p><b>Materi:</b> - Buku 1, 2, 3, 4</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> teknik roleplaying</p> <p><b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). <i>Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</i></p>	5%
9	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis praktik dinamika kelompok dalam layanan dalam bimbingan kelompok dan konseling kelompok</p> <p>2. Konseling kelompok psikoanalisis</p>	<p>1. • Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konsleing psikoanalisis</p> <p>2. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konsleing psikoanalisis.</p> <p>3. • Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan teori konsleing psikoanalisis</p> <p>4. • Mahasiswa dapat menjelaskan teknik-teknik konsleing psikoanalisis</p> <p>5. • Mahasiswa dapat menjelaskan proses konseling psikoanalisis</p> <p>6. • Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konsleing psikoanalisis</p> <p>7. • Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konsleing dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konsleing psikoanalisis</p>	<p><b>Kriteria:</b> Quiz dan Tugas rumah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 1, 2, 3, 4</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konseling kelompok psikoanalisis</p> <p><b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). <i>Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</i></p>	5%

10	Konseling Kelompok Behavior	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling behavior</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling behavior</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan konseling behavior</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan teknik-teknik konseling behavior</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan proses konseling behavior</li> <li>6. Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling behavior</li> <li>7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling behavior</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Kuantitatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<b>Materi:</b> Buku 1 <b>Pustaka:</b> <hr/> <b>Materi:</b> Konseling Kelompok behavior <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). <i>Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</i>	5%
11	Konseling kelompok Cognitive Behavior	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Cognitive Bahavioral</li> <li>2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Cognitive Bahavioral</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan konseling Cognitive Bahavioral</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Cognitive Bahavioral</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan proses konseling Cognitive Bahavioral</li> <li>6. Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Cognitive Bahavioral</li> <li>7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Cognitive Bahavioral</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Kuantitatif  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<b>Materi:</b> Buku 1 <b>Pustaka:</b> <hr/> <b>Materi:</b> Konseling kelompok Cognitive Bahavioral <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). <i>Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</i>	5%

12	Konseling Kelompok Rational Emotive Behavioral	<p>1. • Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Rational Emotive Behavioral</p> <p>2. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Rational Emotive Behavioral</p> <p>3. • Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan konseling Rational Emotive Behavioral</p> <p>4. • Mahasiswa dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Rational Emotive Behavioral</p> <p>5. • Mahasiswa dapat menjelaskan proses konseling Rational Emotive Behavioral</p> <p>6. • Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Rational Emotive Behavioral</p> <p>7. • Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Rational Emotive Behavioral</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 1</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> konseling kelompok Kognitif behavior</p> <p><b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konseling Kelompok Rational Emotive Behavioral</p> <p><b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p>	5%
13	Konseling Kelompok Realita	<p>1. • Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Raalita</p> <p>2. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Raalita</p> <p>3. • Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan konseling Raalita</p> <p>4. • Mahasiswa dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Raalita</p> <p>5. • Mahasiswa dapat menjelaskan proses konseling Raalita</p> <p>6. • Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Raalita</p> <p>7. • Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Raalita</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 1</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> konseling kelompok Kognitif behavior</p> <p><b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konseling Kelompok Rational Emotive Behavioral</p> <p><b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konseling kelompok Raalita</p> <p><b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p>	5%



14	Konseling kelompok solution focused brief	<p>1. • Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling solution focused brief</p> <p>2. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling solution focused brief</p> <p>3. • Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan konseling solution focused brief</p> <p>4. • Mahasiswa dapat menjelaskan teknik-teknik konseling solution focused brief</p> <p>5. • Mahasiswa dapat menjelaskan proses konseling solution focused brief</p> <p>6. • Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling solution focused brief</p> <p>7. • Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling solution focused brief</p>	<p><b>Kriteria:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<p><b>Materi:</b> Buku 1 <b>Pustaka:</b></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> konseling kelompok Kognitif behavior <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konseling Kelompok Rational Emotive Behavioral <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konseling kelompok Raalita <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> konseling kelompok solution focused brief <b>Pustaka:</b> Habsy, B. A. (2024). Pendekatan Keelompk dalam Bimbibgan dan Konseling.MNC Publishing</p>	5%
----	--	---	---	--	--------	---	----

15	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan kelompok Naratif	Kemampuan mempraktikkan teori Pendekatan kelompok	<b>Kriteria:</b> Nilai 96-100 Jika konten sesuai dengan teori, sistematika lengkap dan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ceramah, diskusi, tanya jawab	3 x 50	<b>Materi:</b> Konseling Kelompok <b>Pustaka:</b> Corey, G. 2012. <i>Theory and Practice Of Group Counseling</i> Eight edition. Canada : Brooks/Cole  <b>Materi:</b> Konseling Kelompok <b>Pustaka:</b> 2. Fall, K.A., Holden, J.M., & Marquis, A. 2017. <i>Theoretical Models of Counseling and Psychotherapy</i> , 3rd Edition. New York: Routledge  <b>Materi:</b> Konseling Kelompok <b>Pustaka:</b> 3. Flanagan, J.S. & Flanagan, R.S. 2015. <i>Counseling and psychotherapy theories in context and practice: skills, strategies, and techniques</i> , 2nd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc  <b>Materi:</b> Konseling Kelompok <b>Pustaka:</b> 4. Sharf, R.S. 2012. <i>Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases</i> , 5th Edition. Belmont, USA: A Division of Cengage Learning, Inc	15%
16	Mampu merekam praktik sesuai tahapan yang benar	Nilai 96-100 Jika konten sesuai dengan teori, sistematika lengkap dan benar	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa Mempraktikkan pendekatan kelompok dengan benar  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 2X50'		<b>Materi:</b> Konseling kelompok <b>Pustaka:</b> Corey, G. 2012. <i>Theory and Practice Of Group Counseling</i> Eight edition. Canada : Brooks/Cole  <b>Materi:</b> Bimbingan kelompok <b>Pustaka:</b> Setiawati, D., Wiryosutomo, H.W., and Naqiyah, N. 2021. <i>Group Guidance Based on Local Strength to Improve the Competence of Counselors</i> . Atlantis	15%

**Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning**

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	67.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	32.5%
		100%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 8 Januari 2025

Koordinator Program Studi S2  
Bimbingan Dan Konseling



ELISABETH CHRISTIANA  
NIDN 0017046907

UPM Program Studi S2 Bimbingan  
Dan Konseling



NIDN 2312047902

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 Januari 2026 Jam 20:48 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

